

**IDENTIFIKASI FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
VIEWING CONDITION UNTUK MENDUKUNG INTERPRETASI
CANDI BOROBUDUR**



**DISUSUN OLEH:
EVA GABRIELLA
200118007**

**PROGRAM SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2023/2024**

LEMBAR PENGESAHAN

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

IDENTIFIKASI FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VIEWING CONDITION UNTUK MENDUKUNG INTERPRETASI CANDI BOROBUDUR

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Eva Gabriella
200118007

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 22 April 2024

Pembimbing,

Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

IDENTIFIKASI FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VIEWING CONDITION UNTUK MENDUKUNG INTERPRETASI CANDI BOROBUDUR

benar – benar merupakan karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 April 2024

Yang membuat pernyataan



Eva Gabriella

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan mata kuliah Studio Tugas Akhir Arsitektur dengan judul :

“Identifikasi Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Viewing Condition untuk Mendukung Interpretasi Candi Borobudur”

Penelitian tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Arsitektur di Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penyusunan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi kondisi penglihatan pengunjung untuk mendukung kegiatan interpretasi Candi Borobudur.

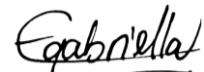
Penulis menyadari bahwa perjalanan penyelesaian tugas akhir ini tidaklah mudah, namun berkat dukungan dan bimbingan dari banyak pihak, penulis dapat menyelesaikannya. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Khaerunnisa,S.T.,M.Eng.,Ph.D, selaku dosen pembimbing selama kuliah dan Proposal Tugas Akhir Arsitektur. Terima kasih untuk semua ilmu dan bimbingan serta telah sangat sabar mengarahkan selama proses penulisan proposal tugas akhir ini.
2. Bapak Ir. YD. Krismiyanto, MT., selaku dosen penguji 1
3. Bapak Dr. Vincentia Reni Vitasurya, ST.,MT., selaku dosen penguji 2
4. Kepada semua dosen Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu.
5. Kepada orang tua dan semua pihak keluarga penulis yang sudah memberikan dukungan dalam bentuk apapun untuk menyelesaikan proposal tugas akhir ini.
6. Kepada teman dan sahabat yang memberikan bantuan, kebersamaan, serta dukungan satu sama lain selama proses penyelesaian Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga penelitian tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif terutama bagi perkembangan pengelolaan wisata kawasan Candi Borobudur. Penulis berharap bahwa tugas akhir ini dapat memberikan inspirasi dan kontribusi yang positif bagi pembaca lainnya yang ingin melanjutkan penelitian di bidang yang sama. Terima kasih.

Yogyakarta, 17 Desember 2023



Eva Gabriella
200118007

ABSTRAK

Rendahnya interpretasi Candi Borobudur mengancam usaha pelestarian Candi Borobudur. Salah satu contohnya, adanya aksi vandalisme yang menandakan rendahnya rasa hormat dan apresiasi pengunjung terhadap keindahan candi. Interpretasi berkaitan erat dengan apresiasi keindahan Candi Borobudur. Melalui interpretasi, kita dapat memahami makna, sejarah, dan konteks budaya di balik struktur dan seni Candi Borobudur. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur interpretasi Candi Borobudur adalah *Viewing Condition*, yang merupakan ukuran kondisi di mana *Visual Sensitivity Unit*, atau objek penelitian pada konteks ini, paling sering dilihat. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *viewing condition* untuk mendukung interpretasi Candi Borobudur.

Metode penelitian menggunakan metode deskripsi kuantitatif dengan mengumpulkan data peta thermal, data kuesioner *viewing condition*, kenyamanan, faktor yang mempengaruhi interpretasi, dan alasan mengamati candi kepada 292 responden. Keseluruhan data tersebut diidentifikasi berdasarkan standard *Visual Landscape Inventory*. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi interpretasi pengunjung, dilakukan analisis cross-tabulasi terhadap tingkat kenyamanan dengan kondisi thermal, nilai *viewing condition*, keterlihatan bagian dan elemen arsitektural candi, serta gender dan usia pengunjung. Lingkup spasial penelitian ada dalam zona 1 Candi Borobudur.

Hasil penelitian menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi *viewing condition* adalah usia dan kenyamanan pengunjung secara keseluruhan. Meski begitu, terdapat faktor-faktor yang mengganggu interpretasi pengunjung terhadap Candi Borobudur, yaitu radiasi sinar matahari, suhu panas, sirkulasi manusia, kebisingan tour guide, dan adanya debu. Faktor-faktor tersebut dianggap mengganggu pengunjung, tetapi tidak mempengaruhi VC pengunjung di Zona 1 Candi Borobudur. Selain itu, *viewing condition* pada Candi Borobudur termasuk kategori tinggi dan sedang. Sekalipun secara keseluruhan pengunjung merasa nyaman mengamati Candi Borobudur dari area zona 1, terdapat *learning loss* pada beberapa elemen arsitektural candi yang tidak terjangkau jika pengunjung tidak berkeliling dan masuk ke dalam bangunan candi, seperti stupa teras, langkan, ojief, dan relief.

Kata Kunci : *Viewing Condition*, interpretasi, kenyamanan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan, Manfaat, dan Sasaran	4
1.4. Metode.....	4
1.5. Lingkup Studi.....	5
1.6. Batasan Penelitian	5
1.7. Sistematika Penulisan.....	5
1.8. Kerangka Alur Pikir	6
1.9. Penelitian Terdahulu dan <i>Novelty</i>	7
BAB II TINJAUAN TEORI	10
2.1. Interpretasi.....	10
2.2. Viewing Condition	10
2.3. Kenyamanan.....	13
BAB III TINJAUAN OBJEK	16
3.1. Tinjauan <i>Outstanding Universal Values</i> Candi Borobudur	16
3.2. Tinjauan <i>Borobudur Visitor Management</i>	16
3.3. Tinjauan Thermal Zona 1 Candi Borobudur	17
3.4. Bagian Candi Borobudur Berdasarkan Tingkatan Kosmologinya.....	18
3.5. Elemen Arsitektural Candi Borobudur.....	24
BAB IV METODE.....	31
4.1. Jenis Penelitian.....	31
4.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	31
4.3. Pengumpulan Data	33
4.2. Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan	34

4.3	Tahapan Perencanaan Penelitian	35
4.4	Tabel Pertanyaan Kuesioner.....	39
BAB V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
5.1.	Viewing Condition (VC).....	47
5.2.	Faktor – Faktor Lain yang Mempengaruhi <i>Viewing Condition</i>	49
5.3.	<i>Learning Loss</i>	57
BAB VI	KESIMPULAN	64
6.1.	Kesimpulan.....	64
6.2.	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN.....		70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Titik - Titik yang Memungkinkan untuk Melihat Candi Borobudur di Zona 1 dan 2.....	3
Gambar 1. 2 Kerangka Alur Pikir	6
Gambar 1. 3 Visualisasi Network VOS Viewer Berdasarkan Data RIS.....	7
Gambar 3. 1 Peta Zona Candi Borobudur.....	17
Gambar 3. 2 Peta Thermal Zona 1 Candi Borobudur Tanggal 12 Oktober 2023 Pukul 12:00 WIB.....	17
Gambar 3. 3 Bagian Candi Borobudur Berdasar Tingkat Kosmologi	18
Gambar 3. 4 Gambar Skematik Bagian Selasar dan Undag	18
Gambar 3. 5 Gambar Sketsa Bagian Tangga Kamadhatu.....	19
Gambar 3. 6 Foto Dokumentasi Relief Karmawibhangga.....	19
Gambar 3. 7 Sketsa Bagian Rupadhatu.....	20
Gambar 3. 8 Sketsa Peletakkan Macam – Macam Relief	20
Gambar 3. 9 Sketsa Bagian Langkan.....	21
Gambar 3. 10 Foto Dokumentasi Pagar Langkan.....	21
Gambar 3. 11 Foto Dokumentasi Relung	22
Gambar 3. 12 Foto Dokumentasi Bagian – Bagian Tangga Rupadhatu	22
Gambar 3. 13 Foto Dokumentasi Bagian Arupadhatu.....	23
Gambar 3. 14 Dokumentasi Bentuk Stupa Teras I, II, dan III	23
Gambar 3. 15 Penamaan Bagian Candi Borobudur	24
Gambar 3. 16 Penamaan Bagian Stupa.....	24
Gambar 3. 17 Macam - Macam Dhyani - Buddha.....	25
Gambar 3. 18 Macam - Macam Dhyani - Buddha pada Tingkat V dan Arupadhatu	26
Gambar 3. 19 Dokumentasi Singa yang Terpahat Berdiri Sendiri dan Dalam Mulut Makara	26
Gambar 3. 20 Dokumentasi Elemen Kala.....	27
Gambar 3. 21 Dokumentasi Elemen Makara.....	27
Gambar 3. 22 Dokumentasi Bagian Doorpel	28
Gambar 3. 23 Dokumentasi Macam – Macam Jaladwara	28
Gambar 3. 24 Dokumentasi Macam – Macam Antefik	29
Gambar 3. 25 Dokumentasi Elemen Ojief.....	30
Gambar 3. 26 Dokumentasi Elemen Keben.....	30
Gambar 4. 1 Table for Determining Sample Size from a Given Population	32

Gambar 4. 2 Bagan Tahapan Perencanaan Penelitian	35
Gambar 5. 1 Peta Rekap Area Responden pada Zona 1 Candi Borobudur	42
Gambar 5. 2 Grafik Jumlah Responden pada Grid Area Zona 1 Candi Borobudur	43
Gambar 5. 3 Peta Viewing Condition Zona 1 Candi Borobudur	48
Gambar 5. 4 Peta Identifikasi Tingkat Kenyamanan Pengunjung	49
Gambar 5. 5 Grafik Hubungan Tingkat Kenyamanan Pengunjung dengan Kondisi Thermal	50
Gambar 5. 6 Grafik Hubungan Tingkat Kenyamanan Pengunjung dengan Nilai Viewing Condition.....	51
Gambar 5. 7 Grafik Hubungan Tingkat Kenyamanan Pengunjung dengan Keterlihatan Bagian Candi	52
Gambar 5. 8 Peta Identifikasi Keterlihatan Ragam Jenis Elemen Arsitektural Candi Borobudur	53
Gambar 5. 9 Grafik Hubungan Tingkat Kenyamanan Pengunjung dengan Jumlah Keterlihatan Jenis Elemen Arsitektural Candi Borobudur	54
Gambar 5. 10 Grafik Hubungan Tingkat Kenyamanan Pengunjung dengan Keterlihatan Jenis Elemen Arsitektural Candi Borobudur	54
Gambar 5. 11 Grafik Hubungan Tingkat Kenyamanan Pengunjung dengan Gender Pengunjung	55
Gambar 5. 12 Grafik Hubungan Tingkat Kenyamanan Pengunjung dengan Usia Pengunjung	55
Gambar 5. 13 Word Frequency dan Cluster Analysis Faktor – Faktor yang Mengganggu Pengunjung Menginterpretasikan Candi Borobudur	56
Gambar 5. 14 Word Frequency dan Cluster Analysis Alasan Pengunjung Tetap Mengamati Candi Borobudur Sekalipun Merasa Ada Gangguan.....	57
Gambar 5. 15 Grafik Kondisi Keterlihatan Bagian Candi Borobudur Berdasarkan Tingkatan Kosmologi.....	58
Gambar 5. 16 Grafik Keterlihatan Bagian Candi Borobudur Berdasarkan Tingkatan Kosmologi	58
Gambar 5. 17 Peta Identifikasi Keterlihatan Bagian Candi Berdasarkan Kosmologi	59
Gambar 5. 18 Grafik Keterlihatan Elemen Arsitektural Candi Borobudur	62
Gambar 5. 19 Grafik Keterlihatan Elemen Arsitektural dan Elemen Bagian Kosmologi Candi Borobudur	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2. 1 Tabel Keterangan Pengukuran VC	11
Tabel 2. 2 Tabel Batasan Nilai Pengukuran VC	11
Tabel 2. 3 Tabel Penjelasan Kriteria Viewing Distance	11
Tabel 2. 4 Tabel Penjelasan Kriteria Viewing Frequency	12
Tabel 2. 5 Tabel Penjelasan Kriteria Viewing Duration.....	12
Tabel 2. 6 Tabel Penjelasan Kriteria Viewing Angle	13
Tabel 4. 1 Tabel Pertanyaan Kuesioner	39
Tabel 5. 1 Tabel Dokumentasi Kondisi Keterlihatan Candi Borobudur dari Area Responden	43